

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modernisasi administrasi pajak, kesadaran pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pada kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Cibinong. Aplikasi SPSS 25.0 dan Microsoft Excel 2010 merupakan aplikasi pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 100 sampel responden yang diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil uji data Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,062 yang melebihi nilai signifikan 0,05 atau 5%. Maka model regresi ini dapat terdistribusi secara normal.
2. Hasil nilai tolerance masing-masing variabel independen diatas 0,10 (tolerance > 0,10) dan nilai VIF masing-masing variabel dependen kurang dari 10 (VIF < 10) sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen dalam model regresi ini.
3. Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola, tetapi juga menyebar ke atas dan ke bawah dari angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, model regresi ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.
4. Nilai DW (Durbin-Watson) adalah 1,779, sehingga model regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Modernisasi Administrasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Modernisasi Administrasi Pajak secara positif mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak karena semakin baik penerapan modernisasi administrasi perpajakan yang diterapkan dalam pemenuhan kebutuhan perpajakan bagi Wajib pajak, maka akan semakin memudahkan penyelesaian perpajakan.
6. Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di kantor Pelayanan Pajak Pratama

(KPP) Cibinong. Hal ini disebabkan karena Wajib Pajak di setiap tempat memiliki tingkat kesadaran melaksanakan tanggung jawabnya itu berbeda-beda sehingga tidak bisa dipaksakan

7. Sanksi Perpajakan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Cibinong. Hal ini disebabkan karena masih banyak wajib pajak yang meremehkan sanksi pajak saat ini sebab sanksi administrasi dan pidana yang masih ringan sehingga menyebabkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

B. Saran

Penelitian ini tidak terlepas pada kesalahan dan kelalaian. Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga penulis memberikan saran untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis yang dapat diberikan penulis untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat lebih maksimal dan dapat dijadikan bahan evaluasi peningkatan pelayanan dibidang perpajakan
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen lain yang harus diteliti untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak. Diantaranya yaitu pendapatan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, persepsi terhadap petugas pajak, tingkat pendapatan wajib pajak dan sebagainya.

2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Indonesia sebagai berikut :

- a. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Cibinong diharapkan untuk meningkatkan kepatuhan pajak bagi wajib pajak dengan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Berdasarkan penelitian ini, maka kantor pajak harus mampu meningkatkan kesadaran wajib perpajakan dan sanksi perpajakan.

- b. Pemerintah atau Dirjen Pajak diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih intensif kepada masyarakat tentang pajak. Karena dengan adanya penelitian ini, maka akan semakin mudah bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya sehingga untuk selanjutnya dapat ditemukan variabel baru yang akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, disarankan untuk melakukan observasi penelitian yang lebih banyak sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat dan memungkinkan untuk dilakukan generalisasi.

C. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari adanya kekurangan. Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yang mungkin dapat menimbulkan ketidakakuratan atau bias pada hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Penulis hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini yaitu Modernisasi Administrasi Pajak, Kesadaran Perpajakan dan Sanksi Perpajakan.
2. Keterbatasan lain yang ada dalam penelitian ini adalah jumlah sampel responden yang masih kurang karena hanya menggunakan 100 responden dari populasi wajib pajak yang terdaftar di kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Cibinong.